

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - JUNE 2017

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

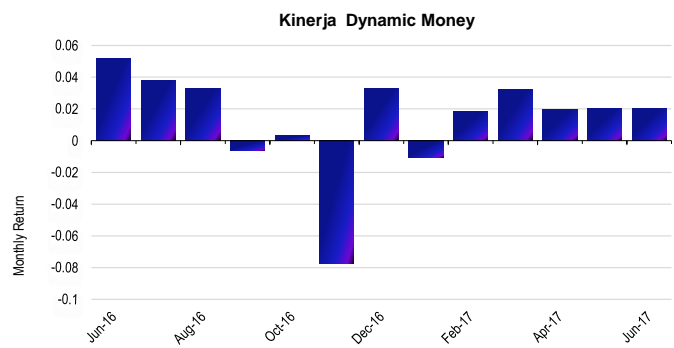
TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 90% - 100%	1,291.9290
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 10%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana	
PT. TELKOM	Efek Bersifat Ekuitas	: 97.62%
ASTRA INTERNATIONAL	Pasar Uang	: 2.38%
BCA		
H.M. SAMPOERNA		
BRI		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	2.04%	6.21%	12.52%	10.48%	1646.62%
Tolok Ukur **	1.60%	4.70%	16.21%	10.06%	1112.91%

** tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Juni 2017 sejalan dengan kinerja LQ45 pada level 977.62 (+2.08% MoM) dan IHSG pada level 5829.71 (1.6% MoM). Sebanyak delapan dari sembilan sektor membukukan kinerja positif, sektor pertambangan merupakan satu-satunya yang mencatatkan kinerja negatif. Arus dana asing yang masuk ke pasar saham tercatat 17.37tn dari awal tahun. Sentimen positif datang dari dalam negeri antara lain: 1. Inflasi di Juni tercatat 4.37%, tertinggi semenjak maret 2016. Hal ini dikarenakan adanya puasa dan Lebaran dimana tiap tahunnya terjadi kenaikan inflasi. 2. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga (7-days Repo Rate) di 4.75% pada Rapat Dewan gubernur (RDG) di Juni. 4. Nilai tukar Rupiah terhadap USD yang cukup stabil di Juni, Rupiah ditutup pada 13.330. 5. Pertumbuhan pinjaman bank tumbuh 10.4% di Mei 2017, tertinggi semenjak September 2015. 6. Pertumbuhan ekonomi yang terus membaik dan upgrade rating dari S&P terus mendorong arus dana asing untuk masuk ke Indonesia sehingga pasar saham dan obligasi terus mencatatkan kinerja positif. Cadangan devisa Indonesia turun USD 1.86 milyar menjadi USD 123.09 milyar dibandingkan May 2017 USD 124.95 milyar.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 513,536,814.46	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.